

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan secara metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan persepsi, pemikiran secara individu juga kelompok. Selain itu, penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka tetapi menggunakan teori sebagai landasan dalam melakukan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi, dokumentasi, observasi, untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi yang lengkap dengan cara mendeskripsikan mengenai bagaimana Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori (Desa Mbokita). Diharapkan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, data yang di peroleh lebih lengkap, jelas, pasti dan bermakna sehingga dapat dtercapainya tujuan dari penelitian.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Mbokita Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurun waktu sekitar tiga bulan yakni dimulai pada bulan Januari hingga Maret 2023.

3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini didapatkan pada saat melakukan penelitian di desa mbokita dan di Dinas Pariwisata Kabupaten Morowali, Selain itu sumber data juga dapat memberikan informasi terkait dengan komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sombori. peneliti juga menggunakan dua data untuk memperoleh informasi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian, sedangkan sekunder diperoleh melalui jurnal ataupun buku.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan informan yang bisa memberikan informasi mengenai tentang komunikasi Pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sombori di desa mbokita kecamatan menui Kepulauan Kabupaten Morowali berikut 3 informan utama yang memiliki pengetahuan tentang wisata sombori.

- 1) Sekretaris Dinas Pariwisata
- 2) Sekretaris desa Mbokita
- 3) Ketua Karang Taruna Desa Mbokita

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik berikut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bagaimana komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sombori di Desa Mbokita Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Pertama adalah Observasi, peneliti turun langsung dan melihat mengamati secara langsung di lokasi wisata pulau sombori yang menjadi tujuan untuk dilakukan penelitian serta melihat secara langsung bagaimana Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori. Peneliti juga terlibat dengan objek yang akan diamati atau yang menjadi sumber data penelitian yaitu Dinas Pariwisata dan Masyarakat setempat di Desa Mbokita.

2.4.2 Wawancara

Setelah peneliti melakukan observasi lapangan, selanjutnya metode yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, karena wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung oleh narasumber yang ingin di wawancarai tetapi sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu memberikan daftar pertanyaan untuk bisa melakukan proses tanya jawab.

Peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti langsung turun lapangan dan mencari narasumber terkait dengan Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan salah satu informan yaitu dari Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Morowali.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Karena metode wawancara bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur.

2.4.3 Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti mengetahui sebagai besar data tersimpan dalam bentuk dokumen seperti surat-surat, cendra mata, tulisan, buku harian, dan bahkan foto yang sangat penting yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Morowali dan Masyarakat desa Mbokita.

2.4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dengan namanya alat bantu atau instrument. Instrument yang utama dalam pengumpulan data itu sendiri. Dengan cara melihat, mengamati, menganalisis, mendengar, bertanya dan mengambil data-data penting. Berikut beberapa instrument yang diperlukan dalam penelitian yaitu :

1. Alat Rekam, adalah suatu alat yang di gunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang berlangsung saat berada di lapangan. Baik dalam bentuk foto, video maupun suara yang dimana data-data itu dikumpulkan sebagai dari bahan observasi awal.

2. Alat bantu tulis, seperti pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang di dapatkan dari beberapa sumber atau informasi lain.
3. Pedoman dalam melakukan wawancara dan observasi

2.5 Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, dan tahap analisis data melalui proses dari observasi, wawancara, dan studi literature dan dokumentasi dengan tujuan nantinya dapat mudah dipahami dan hasil temuan penelitian dapat tersampaikan kepada khayalak.

Setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan.

3.5.1 Reduksi Data

Merupakan sebuah proses penyempurnaan data dengan cara merangkum dan memilah data yang dirasa tidak perlu sehingga yang tersisa adalah data-data pokok yang terkait dengan penelitian mengenai proses komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sombori di desa mbokita kecamatan menui kepulauan kabupaten morowali saat ini. Serta menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Selanjutnya proses penyajian data yang akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi selama proses pengumpulan data-data dan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan yang di perlukan.

Penyajian data berupa uraian hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah data yang diperoleh telah direduksi, dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang telah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data terhadap data-data yang di peneliti peroleh di lapangan. Pada tahap ini adalah upaya verifikasi terhadap data-data yang diperoleh sekaligus penarikan sebuah kesimpulan terkait penelitian yang dilaksanakan dengan melihat dan mempertanyakan kembali mengenai proses pengembangan fasilitas dan Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pulau Sombori. Dengan melihat kembali fakta-fakta di lapangan selama proses pengumpulan data.

